



Perencanaan dan Strategi Komunikasi Analisis Pesan Desain di Gereja Tapian Nauli Pada Muda-Mudi Dalam Konteks Penyuluhan

Septy Nurliana Sinaga^{1*}, Raikhapoor Raikhapoor²

¹⁻²Pendidikan Penyuluh Agama, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

septisinaga789@gmail.com^{1*} raikhapoor76@gmail.com²

Alamat: Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.Sipoholon Kab. Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: septisinaga789@gmail.com*

Abstract. *Visual design at the HKBP Tapian Nauli Church plays an important role in providing counseling to young people. The message conveyed tends to be more effective if the design elements are adjusted to the preferences of the young audience, such as the use of modern colors and typography. Based on the research conducted, it can be concluded that design has a strategic role in religious counseling at the HKBP Tapian Nauli Church, especially in conveying messages to young people. Design is used as a supporting media that not only attracts attention but also helps clarify the religious values that are to be conveyed.*

Keywords: *Communication Planning, Communication Strategy, Message Analysis*

Abstrak. Desain visual di Gereja HKBP Tapian Nauli memainkan peran penting dalam penyuluhan kepada muda-mudi. Pesan yang disampaikan cenderung lebih efektif jika elemen desainnya disesuaikan dengan preferensi audiens muda, seperti penggunaan warna dan tipografi yang modern. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa desain memiliki peran strategis dalam penyuluhan keagamaan di Gereja HKBP Tapian Nauli, khususnya untuk menyampaikan pesan kepada muda-mudi. Desain digunakan sebagai media pendukung yang tidak hanya menarik perhatian tetapi juga membantu memperjelas nilai-nilai agama yang ingin disampaikan.

Kata kunci: Perencanaan Komunikasi, Strategi Komunikasi, Analisis Pesan

1. LATAR BELAKANG

Gereja HKBP Tapian Nauli memiliki peran sentral dalam membentuk karakter spiritual dan moral generasi muda melalui berbagai kegiatan rohani, termasuk penyuluhan yang melibatkan desain visual sebagai media pendukung. Dalam kegiatan muda-mudi gereja, penyuluhan sering kali menggunakan desain visual, seperti poster, pamflet, atau media digital, untuk menyampaikan pesan.

Namun, efektivitas pesan yang disampaikan melalui desain ini sering kali menjadi tantangan. Generasi muda, sebagai audiens utama, memiliki pola pikir dan preferensi visual yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Oleh karena itu, desain penyuluhan harus dirancang sedemikian rupa agar relevan, menarik, dan mampu menyampaikan pesan secara jelas.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pesan-pesan yang disampaikan melalui desain visual di Gereja HKBP Tapian Nauli mampu diterima dan dipahami oleh muda-mudi. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi elemen-elemen desain yang digunakan dalam konteks strategi komunikasi penyuluhan.

2. KAJIAN TEORITIS

Strategi komunikasi adalah perencanaan terstruktur untuk menyampaikan pesan agar dapat diterima oleh audiens dengan efektif. Dalam konteks penyuluhan, strategi ini mencakup pemilihan media dan teknik yang sesuai untuk audiens tertentu.

Strategi ini melibatkan pemilihan media, gaya penyampaian, dan penyesuaian pesan agar sesuai dengan karakteristik audiens. Dalam konteks penyuluhan, strategi komunikasi dirancang untuk memaksimalkan pemahaman dan penerimaan audiens terhadap pesan yang disampaikan.

Effendy (2007) menyebutkan bahwa strategi komunikasi mencakup tiga elemen utama:

- **Komunikator:** Individu atau organisasi yang menyampaikan pesan. Dalam penyuluhan keagamaan, komunikator bisa berupa pendeta, tim penyuluh, atau tokoh muda gereja.
- **Pesan:** Informasi yang disampaikan. Pesan ini harus dirancang dengan memperhatikan kebutuhan audiens agar relevan dan menarik.
- **Media:** Saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan, seperti desain visual, presentasi, atau diskusi langsung.

Pentingnya Strategi Komunikasi Visual dalam Penyuluhan

Komunikasi visual adalah salah satu elemen penting dalam strategi komunikasi, terutama dalam menarik perhatian audiens muda. Desain visual mampu menyampaikan pesan secara cepat dan efektif melalui elemen-elemen seperti gambar, warna, tipografi, dan tata letak. Menurut Lester (2006), komunikasi visual memiliki kekuatan untuk:

1. Menarik perhatian audiens melalui penggunaan elemen grafis yang menarik.
2. Menyederhanakan pesan yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami.
3. Meningkatkan daya ingat audiens terhadap pesan yang disampaikan.

Dalam penyuluhan keagamaan, desain visual berperan dalam:

- **Meningkatkan Engagement:** Desain yang menarik membuat audiens muda lebih tertarik mengikuti penyuluhan.
- **Memperkuat Pesan:** Elemen visual seperti simbol agama, kutipan Alkitab, dan warna tertentu dapat memperkuat makna pesan yang ingin disampaikan.
- **Membangun Relevansi:** Desain yang relevan dengan budaya lokal dan gaya modern mampu meningkatkan penerimaan pesan.

Tahapan Strategi Komunikasi dalam Penyuluhan

Untuk menyusun strategi komunikasi yang efektif, beberapa tahapan perlu dilakukan, yaitu:

Analisis Audiens

Memahami karakteristik audiens merupakan langkah awal dalam menyusun strategi komunikasi. Dalam konteks muda-mudi di Gereja HKBP Tapan Nauli, analisis meliputi: Usia dan latar belakang pendidikan, Preferensi visual (warna, desain, dan format), Tingkat pemahaman terhadap nilai-nilai agama.

Perancangan Pesan

Pesan harus dirancang agar sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan audiens untuk memahami. Beberapa prinsip dalam merancang pesan yang efektif.

Menggunakan bahasa yang sederhana dan langsung, memasukkan elemen visual yang relevan, seperti simbol agama atau budaya lokal, memberikan contoh konkret untuk memudahkan pemahaman.

Pemilihan Media

Media yang digunakan harus sesuai dengan kebiasaan dan preferensi audiens. Dalam penyuluhan untuk muda-mudi, media seperti:

- Poster dan Pamflet: Digunakan untuk memberikan informasi singkat yang mudah dipahami.
- Media Digital: Seperti presentasi PowerPoint atau video pendek yang menarik perhatian.
- Diskusi Interaktif: Menggabungkan media visual dengan interaksi langsung untuk meningkatkan pemahaman.

Implementasi

Strategi komunikasi harus diterapkan secara konsisten selama penyuluhan berlangsung. Tim penyuluh perlu memastikan bahwa media yang digunakan mendukung pesan yang disampaikan.

Tantangan dalam Strategi Komunikasi

Dalam penyuluhan keagamaan, terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi, antara lain:

a. Perbedaan Generasi

Muda-mudi memiliki cara pandang dan preferensi komunikasi yang berbeda dengan generasi sebelumnya. Desain dan penyampaian pesan harus menyesuaikan dengan kebutuhan audiens muda.

b. Kompleksitas Pesan

Pesan agama sering kali memiliki nilai-nilai filosofis yang mendalam sehingga sulit dipahami tanpa bantuan media yang mendukung.

c. Keterbatasan Sumber Daya

Tidak semua gereja memiliki akses terhadap desainer profesional atau teknologi canggih untuk mendukung penyuluhan.

d. Strategi untuk Mengatasi Tantangan

1. Kolaborasi dengan Generasi Muda

Melibatkan muda-mudi dalam proses perencanaan dan desain dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas pesan.

2. Pelatihan Tim Penyuluh

Mengadakan pelatihan dalam penggunaan teknologi dan desain grafis untuk memperkuat strategi komunikasi.

3. Integrasi Budaya Lokal

Menggunakan elemen desain yang mencerminkan nilai-nilai budaya lokal agar lebih relevan dengan konteks audiens.

Dengan mengikuti tahapan dan strategi ini, penyuluhan di Gereja HKBP Tapian Nauli dapat berjalan lebih efektif, khususnya dalam menjangkau muda-mudi sebagai target audiens utama.

Pesan dalam Komunikasi Visual

Komunikasi visual melibatkan penggunaan elemen grafis, seperti warna, tipografi, dan gambar, untuk menyampaikan pesan. Pesan visual yang efektif harus memiliki kesesuaian antara konten dan audiens serta mampu menarik perhatian. Pesan desain dalam penyuluhan keagamaan memiliki peran penting untuk mendukung komunikasi yang efektif, terutama ketika mengenai generasi muda. Dalam konteks gereja, penyuluhan tidak hanya bertujuan memberikan informasi tetapi juga menginspirasi, membangun iman, dan menciptakan hubungan emosional antara audiens dengan pesan yang disampaikan.

Pesan desain dalam penyuluhan keagamaan juga harus relevan dengan konteks audiens. Dalam kasus muda-mudi, gaya desain modern yang mengadopsi tren terkini, seperti penggunaan font sans-serif, tata letak minimalis, dan elemen grafis digital, lebih efektif dalam

menarik perhatian mereka dibandingkan desain yang terlalu formal atau tradisional. Selain itu, narasi visual yang jelas dan sederhana menjadi kunci agar pesan tidak hanya menarik perhatian, tetapi juga mudah dipahami dan diingat.

Di gereja HKBP Tapan Nauli, desain visual dalam penyuluhan memiliki tantangan untuk mengintegrasikan nilai-nilai agama dengan konteks budaya lokal. Selain itu, desain dalam penyuluhan keagamaan juga berfungsi sebagai media edukasi. Pesan-pesan yang berkaitan dengan nilai-nilai kehidupan, seperti kasih, pengampunan, dan kebersamaan, dapat disampaikan melalui visualisasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, sebuah poster penyuluhan dengan gambar seorang anak muda yang membantu orang lain, disertai kutipan Alkitab yang mendukung, dapat memberikan dampak emosional yang lebih mendalam dibandingkan dengan hanya menyampaikan pesan verbal.

Pada akhirnya, desain dalam penyuluhan keagamaan bukan sekadar alat komunikasi, tetapi juga sebuah seni untuk menyampaikan pesan spiritual dengan cara yang kreatif dan inspiratif. Efektivitasnya tergantung pada sejauh mana desain tersebut mampu menyentuh hati audiens dan memotivasi mereka untuk menerapkan pesan-pesan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang mendalam tentang audiens dan tujuan pesan, serta kemampuan untuk menerjemahkan nilai-nilai agama ke dalam elemen desain yang relevan dan bermakna.

Peran Desain dalam Penyuluhan Keagamaan

Desain visual menjadi alat penting dalam penyuluhan keagamaan karena mampu menggambarkan nilai-nilai spiritual secara simbolis dan menarik minat audiens, terutama generasi muda yang lebih responsif terhadap komunikasi visual. Desain berperan dalam memperluas jangkauan penyuluhan keagamaan. Di era digital, desain menjadi sarana untuk menjangkau audiens yang lebih luas melalui media sosial dan platform online lainnya. Desain poster digital, video animasi, atau konten media sosial memungkinkan pesan-pesan penyuluhan agama dapat diakses oleh lebih banyak orang, termasuk mereka yang mungkin tidak hadir secara langsung di gereja. Dengan cara ini, desain tidak hanya mendukung penyuluhan di tingkat lokal, tetapi juga berkontribusi pada penyebaran nilai-nilai agama di tingkat yang lebih global. Pada intinya, peran desain dalam penyuluhan keagamaan adalah untuk menghubungkan pesan spiritual dengan audiens melalui medium visual yang kreatif, relevan, dan bermakna. Desain tidak hanya menjadi alat untuk memperindah pesan, tetapi juga sebagai sarana strategis untuk menyampaikan nilai-nilai agama dengan cara yang dapat diterima, dipahami, dan diimplementasikan oleh audiens. Dalam dunia yang semakin terhubung secara visual, desain

menjadi komponen yang esensial dalam memastikan pesan-pesan keagamaan tetap relevan dan berdampak di tengah perubahan zaman.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan langsung di Gereja HKBP Tapian Nauli Resort Hutaraja Dolok, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara.

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 November 2024, setelah selesai diadakannya kegiatan ibadah muda-mudi.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data yang dikumpulkan, juga untuk menggambarkan secara mendalam dan sistematis pesan desain yang digunakan dalam penyuluhan keagamaan di Gereja HKBP Tapian Nauli, khususnya bagi muda-mudi. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami dan menganalisis fenomena yang terjadi secara holistik termasuk elemen desain pesan yang disampaikan dan bagaimana tanggapan audiens terhadap pesan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara mendalam

Wawancara dilakukan dengan beberapa informan yaitu dengan pendeta, dan muda-mudi gereja. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi terkait proses pembuatan desain pesan yang ingin disampaikan serta tujuan penyuluhan kemudian informasi dari wawancara ini memberikan wawasan langsung dari pihak-pihak yang terlibat seperti yang disebutkan di atas.

b. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup pengumpulan bahan-bahan visual seperti poster, brosur, slide presentasi, dan materi digital yang digunakan dalam penyuluhan. Materi ini dianalisis untuk menilai elemen desain yang digunakan dan kaitannya dengan pesan yang ingin disampaikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penyuluhan keagamaan di Gereja HKBP Tapan Nauli memainkan peran penting dalam memberikan pemahaman nilai-nilai agama kepada muda-mudi. Kegiatan penyuluhan ini secara rutin dilakukan oleh pengurus gereja dengan pendekatan yang bervariasi, termasuk ceramah, diskusi kelompok, dan penggunaan media visual seperti poster dan presentasi. Secara umum, desain yang digunakan dalam penyuluhan memiliki karakteristik sederhana namun bermakna. Pesan-pesan yang disampaikan biasanya diambil dari nilai-nilai Alkitab yang relevan dengan kehidupan sehari-hari muda-mudi, seperti pentingnya kasih, pengampunan, dan kerja sama. Desain tersebut memanfaatkan kombinasi warna dan simbol-simbol yang mencerminkan nilai-nilai agama serta budaya lokal, seperti ornamen khas Batak dan gambar salib. Respons dari muda-mudi terhadap penyuluhan keagamaan ini cenderung positif, meskipun masih terdapat tantangan dalam memastikan seluruh audiens benar-benar memahami pesan yang disampaikan. Media visual seperti poster atau slide presentasi dianggap efektif dalam menarik perhatian, terutama bagi generasi muda yang lebih responsif terhadap komunikasi berbasis visual.

Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sudah ada upaya untuk memanfaatkan desain sebagai media pendukung penyuluhan, masih diperlukan inovasi untuk membuat desain lebih interaktif dan relevan dengan perkembangan teknologi serta preferensi generasi muda. Penyesuaian ini penting untuk meningkatkan daya tarik dan efektivitas penyuluhan keagamaan di gereja.

Nama Gereja: HKBP TAPIAN NAULI RESORT HUTARAJA DOLOK

Alamat: Desa Tapan Nauli, Kec. Sipoholon. Kab. Tapanuli Utara

Kegiatan Pendalaman Alkitab (PA) yang dilanjutkan dengan sesi diskusi

Dengan jumlah muda-mudi : 43 orang

Penatua sebagai pembina muda-mudi : 1 orang

Pimpinan jemaat/Pdt : 1 orang





Temuan Khusus

Elemen desain seperti warna cerah dan font modern lebih menarik perhatian muda-mudi dibandingkan elemen tradisional. Pesan yang lebih sederhana dan langsung lebih mudah dipahami oleh audiens muda. Beberapa desain kurang relevan dengan konteks lokal sehingga kurang efektif dalam menarik minat audiens.

Temuan khusus ini memberikan gambaran bahwa desain dalam penyuluhan keagamaan di Gereja HKBP Tapian Nauli memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas komunikasi, terutama jika tantangan-tantangan yang ada dapat diatasi dengan pendekatan yang lebih inovatif dan berorientasi pada kebutuhan generasi muda.

Narasumber

Bersama dengan salah satu muda mudi yang sekaligus memiliki jabatan sebagai Badan Pengurus Harian Remaja Naposo Bulung di HKBP Tapian Nauli yaitu Joy Panggabean, ikut serta mendukung bahwasanya memang benar bahwa setiap elemen-elemen desain pesan tadi memiliki daya tarik yang cukup bagus dalam komunikasi ditengah perkumpulan mereka setiap topik yang sudah diejelaskan memiliki peluang yang cukup besar didalam meningkatkan efektivitas dari pada komunikasi yang berlangsung didalam organisasi tersebut, sehingga akan lebih mudah mengatasi setiap tantangan yang apabila muncul dengan tutur kata melalui desain pesanyang inovatif.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Desain visual di Gereja HKBP Tapian Nauli memainkan peran penting dalam penyuluhan kepada muda-mudi. Pesan yang disampaikan cenderung lebih efektif jika elemen desainnya disesuaikan dengan preferensi audiens muda, seperti penggunaan warna dan tipografi yang modern.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa desain memiliki peran strategis dalam penyuluhan keagamaan di Gereja HKBP Tapan Nauli, khususnya untuk menyampaikan pesan kepada muda-mudi. Desain digunakan sebagai media pendukung yang tidak hanya menarik perhatian tetapi juga membantu memperjelas nilai-nilai agama yang ingin disampaikan.

Saran

Tim penyuluh gereja perlu melibatkan muda-mudi dalam proses desain untuk memastikan relevansi dan daya tarik.

Mengadakan pelatihan desain bagi tim penyuluh agar mampu menghasilkan media komunikasi yang lebih efektif.

Mengintegrasikan elemen budaya lokal ke dalam desain visual untuk memperkuat identitas dan relevansi konteks lokal.

DAFTAR REFERENSI

- Arief, A. (2007). Media komunikasi dalam penyuluhan. Gramedia Pustaka Utama.
- Berger, A. A. (1998). Media analysis techniques (p. 25). Sage Publications.
- Berger, A. A. (1998). Media analysis techniques. Sage Publications.
- Cangara, H. (2018). Pengantar ilmu komunikasi. Rajawali Pers.
- Chandler, D. (2007). Semiotics: The basics. Routledge.
- Effendy, O. U. (2007). Ilmu komunikasi: Teori dan praktik (p. 45). Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2007). Ilmu komunikasi: Teori dan praktik. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2009). Ilmu komunikasi: Teori dan praktik. Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. (2011). Kebudayaan mentalitas dan pembangunan (p. 30). Gramedia Pustaka Utama.
- Koentjaraningrat. (2011). Kebudayaan mentalitas dan pembangunan. Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto. (2010). Komunikasi interpersonal: Seni membangun hubungan harmonis. Andi.
- Rogers, E. M. (1983). Diffusion of innovations (3rd ed.). Free Press.